

PERENCANAAN PEMBANGUNAN OBYEK WISATA (Studi di Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat)

**FENESIA. F. DJODJOB
FLORENCE. D.J. LENGKONG
JOORIE.M. RURU**

Abstract: This study aims to find out how the planning of tourism object development conducted by the Tourism Department. The research was conducted in April-June 2017. The method used in this research is qualitative with the source data is unsorted man and non human element.

From the results of the study explained that the Department of Tourism Halmahera West, in the planning is done very well, can be seen in the Strategic Plan (RENSTRA) Tourism Department.

With reference to some of the interviews in this study, it is deemed necessary to provide some suggestions as a solution to problem solving in this study, as follows. (B), it is necessary to have commitment and joint efforts from related institution to advance tourism sector, in order to support West Halmahera development program

Keywords: Tourism Development Planning

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan adat istiadat dan budaya yang masih kental, menyimpan sejuta nilai kearifan lokal serta menyimpan begitu banyak potensi alam dipadu dengan masyarakat dari berbagai golongan suku, agama dan ras yang hidup berdampingan satu sama lain, hal inilah yang kemudian menjadi nilai tersendiri Indonesia tak hanya warga Indonesia sendiri yang kagum namun juga dikenal hingga kemancanegara. Ini pulalah yang kemudian menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara tujuan wisata yang begitu diminati

Kabupaten Halmahera Barat sebagai salah satu daerah di Provinsi Maluku Utara yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan prospek ke depan sangat menjanjikan. Objek wisata yang berada di Daerah Kabupaten Halmahera Barat, antara lain adalah ,Air terjun Goal, Talaga Rano Sahu, panorama pantai Idam Dehe, sumber air panas, dll.Tetapi kurangnya pengelolaan dari pemerintah daerah yang belum maksimal dalam pembangunan obyek wisata tersebut sehingga potensi-potensi objek wisata tersebut tidak dapat berkembang secara optimal

Menurut kuncoro & Suharjono (2003) pelaksanaan merupakan hal yang penting dalam perencanaan strategis.Demikian pula dengan

pembangunan bidang pariwisata di Kabupaten Halmahera Barat, dalam rangka melakukan perumusan dan formulasi perencanaan senantiasa perlu memperhatikan perencanaan strategis yang merupakan acuan, pedoman dan penuntun.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengetahui upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Halmahera Barat dalam melakukan atau mengerjakan upaya upaya dalam megembangkan potensi wisata, terutama pada “ Perencanaan Pembangunan Obyek wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat.

Konsep Perencanaan

Perencanaan (*planning*), adalah penyusunan langka-langka yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan (*planning*), tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencana (*planning*)yang dibuat harus dilaksanakan dengan muda dan tepat sasaran. Dengan adanya perencanaan (*planning*) yang tepat, kesalahan dapat diminimalisasi dengan baik. Aminatul Zahhroh (2015)

Dalam suatu organisasi yang profesional semua tindakan berdasarkan perencanaan strategis .Perencanaan strategis merupakan pedoman dalam melakukan pekerjaan dalam organisasi. Sebagai proses awal dari formulasi

perencanaan startegis adalah menetapkan visi dan misi organisasi yang merupakan cerminan mengenai keadaan dan keandalan internal inti seluru organisasi. Ismail Nawawi (2013)

Konsep Pembangunan

Secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu system sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa. Roger 1985 dalam H. Rochajat (2012). Pembangunan sebagai proses perubahan sosial menuju ke tataran kehidupan masyarakat yang lebih baik, bukanlah merupakan fenomena baru. Peradaban manusia tidak akan mencapai wujudnya yang sekarang, apabila tidak terjadi proses perubahan sosial yang terus menerus, meskipun dengan intensitas yang bervariasi, pada masa lalu, akan tetapi pembangunan sebagai upaya manusia yang sadar, terencana dan melembaga. Moeljarto, 1995 dalam H. Rochajat (2012).

Konsep Perencanaan Pembangunan

Perencanaan pembangunan pada dasarnya merupakan cara, teknik atau metode untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara tepat, terara, dan efisien sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, secara umum perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat, terara dan efisien sesuai dengan kondisi Negara atau daerah bersangkutan. Sedangkan tujuan pembangunan pada umumnya adalah untuk mendorong proses pembangunan secara lebih cepat guna mewujudkan masyarakat yang maju, makmur, dan sejahtera. Sjafrizal (2014).

Menurut Artur W. Lewis, dalam Sjafrizal (2014) mendefinisikan perencanaan pembangunan sebagai suatu kumpulan kebijakan dan program pembangunan untuk merangsang masyarakat dan swasta untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara lebih produktif. Perencanaan pemabangunan pada dasarnya adalah merupakan pengendalian dan pengaturan perekonomian denga sengaja oleh suatu pengusaha (pemeritah) pusat untuk mencapai suatu sasaran dan tujuan tertentu didalam waktu

tertentu pula. M.L Jhingan (1984), dalam Sjafrizal (2014).

Konsep Pariwisata

Menurut Undang-Undang No 10 tahun 2009 tentang pariwisata pasal 1 menyebutkan bahwa pengertian wisata adalah kegiatan perjalan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pengertian pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wsata dan didukung berbagai fasilitasserta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi

PEMBAHASAN

Perencanaan Pembangunan obyek Wisata (*Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat*)

Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat sebagai salah satu satuan kerja perangkat daerah yang diberikan tanggung jawab untuk melakukan upaya-upaya pemberdayaan dan pengembangan dibidang pariwisata, sehingga wajib menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) 2016 – 2021, yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyatukan program lintas SKPD dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat, serta mampu melibatkan segenap sumber daya dari berbagai pemangku kepentingan (stake holders), sehingga upaya-upaya pemberdayaan dan pengembangan pariwisata dapat memberikan kontribusi bagi proses pembangunan Kabupaten Halmahera Barat

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, dengan melihat rencana strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata memang begitu baik. Namun dengan peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat dan juga peneliti mendatangi langsung lokasi wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Barat diperoleh hasil bahwa pembangunan obyek wisata yang ada di Halmahera Barat belum dikelola dengan baik. Dengan melakukan wawancara mendalam terhadap informan Usman dengan pertanyaan. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pembangunan wisata di Kabupaten Halmahera Barat? .informan menjawab, wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Barat sangat berpotensi tapi, kurangnya peduli pemerintah, masyarakat sehingga wisata di Kabupaten Halmahera Barat belum dikelola dengan baik. Informan Priyono menambahkan wisata yang ada di Halmahera Barat belum maju dan belum di kenal masyarakat diluar Halmahera Barat. Selanjutnya anggit juga menambahkan bahwa pembangunan secara fisik di Halmahera Barat tidak terlalu diperhatikan hal ini dapat dilihat pada sarana dan prasarana yang ada ditempat-tempat wisata, yang bangunannya sebagian suda tidak layak pakai.

Dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran tugas rutin dinas pariwisata, sampai saat ini Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Barat sebagai suatu perangkat pemerintah Halmahera Barat belum memiliki gedung sendiri dan masi satu dalam kator Bupati. Untuk menunjang kelancaran tugas rutin administrasi perkantoran dan opeasional lapangan dapat dikatakan belum terlalu memadai. Wisata wisata yang ada di Halmahera Barat dalam hal sarana dan prasarana belum terlalu optimal, dengan melihat fasilitas fasilitas di sekitar tempat wisata sebagian besar suda tidak layak pakai, jalan menuju tempat wisata juga suda rusak berat (berlubang-lubang), tempat ganti WC di sekitar wisata juga suda tidak layak pakai.

Dinas pariwisata Halmahera Barat masi banya memiliki kelemahan dalam pembangunan obyek wisata, kondisi ini disebabkan masi kurangnya sumberdaya manusia, dana dan sistim informasi dan data pariwisata yang dimiliki oleh dinas pariwisata masi berada dalam tahap

pengembangan sehingga belum berfungsi secara optimal kelemahan dari sistim infomasi dan data mengakibatkan dinas pariwisata memiliki keterbatasan data dan informasi yang akurat sehingga terjadi permasalahan disekitar pariwisata tidak dapat diselesaikan dengan dengan cepat dan tepat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai perencanaan pembangunan obyek wisata di Kabupaten Halmahera Barat oleh Dinas Pariwisata, dengan melihat rencana strategi (RENSTRA) Dinas Pariwisata 2017-2021. Dalam hal perencanaan pembangunan memang cukup baik, namun pada realitas yang terjadi pembangunan obyek wisata di Kabupaten Halmahera Barat belum dikelola dengan baik. Tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Barat belum di kelolah dengan baik, dapat dilihat pada tempat-tempat wisata masi kurangnya fasilitas yang ada di tempat wisata dan sebagian fasilitas yang ada suda tidak layak pakai. Dan sampai sekarang belum mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah dan lebih khususnya Dinas Pariwisata.

Sarana dan prasarana yang masi minim, kurangnya sumber daya manusia yang profesional dalam mengelolah akan wisata yang ada di Kabupaten Halmahera Barat. Jadi dapat disimpulkan Dinas Pariwisata dalam Hal perencanaan memang cukup baik, tapi pelaksanaan pembangunannya belum optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatul Zahroh, 2015. *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru*. Bandung: Yrama Widya
- H Ismail Nawawi, 2013. *Budaya organisasi kepemimpinan dan kinerja. proses terbentuk tumbu kembang, dinamika, dan kerja organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- H Rahardjo Adisasmitta, 2013. *Pembangunan ekonomi maritim*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sjafrizal, 2016. Perencanaan pembangunan daerah dalam era otonomi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

J A P